

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Cipicung 2 Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cipicung 2 Tahun Pelajaran 2017/2018. Rincian jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Daftar siswa kelas III SDN Cipicung 2

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	III A	9	11	20
2	III B	8	12	20
	Jumlah	18	23	40

Dalam Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan empat kali pertemuan untuk *treatment* sebagai perlakuan eksperimen dengan rincian, dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi Membaca dongeng

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak siswa. Untuk mengetahui hal tersebut maka setiap kelompok diberi perlakuan berbeda, dimana kelompok eksperimen menggunakan media hand puppet dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional

Berikut ini data hasil penelitian dari kelas eksperimen dan kelas kontrol :

B. Analisis data dan Pengujian Hipotesis

1. *Pretest*

Pretest atau tes awal dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang sama (homogen) atau tidak pretest dilakukan pada dua kelas yang akan diujikan subjek penelitiannya, yaitu siswa kelas III A dan siswa kelas III B.

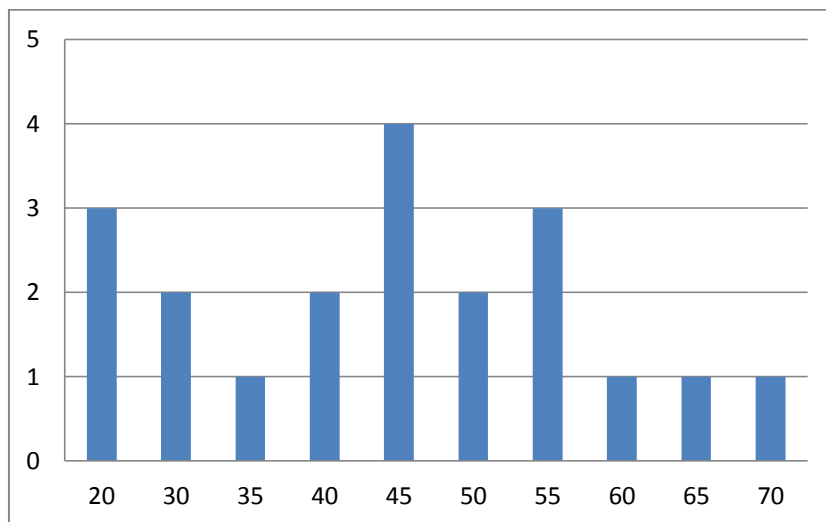
a. Hasil *Pretest* kelas III A

Pretest pada kelas III A dilakukan pada hari Kamis , 05 Juli 2018 Hasil kemampuan awal menyimak siswa dipaparkan melalui tabel mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*pretest*) sebagai berikut :

Tabel 4.2 Skor nilai awal (*pretest*) Kelas III A

Nilai	Frekuensi
20	3
30	2
35	1
40	2
45	4
50	2
55	3
60	1
65	1
70	1
Jumlah	20

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* awal kelas IIIA, maka dapat digunakan dalam Grafik berikut :



Gambar 4.1 Grafik nilai pretest III A

Berdasarkan Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas IIIA dengan skor 20 sebanyak 3 siswa, skor 30 sebanyak 2 siswa, skor 35 sebanyak 1 siswa, skor 40 sebanyak 2 siswa, skor 45 sebanyak 4 siswa, skor 50 sebanyak 2 siswa, skor 55 sebanyak 3 siswa, skor 60 sebanyak 1 siswa, skor 65 sebanyak 1 siswa, dan skor 70 sebanyak 1 siswa.

b. Hasil *Pretest* Kelas III B

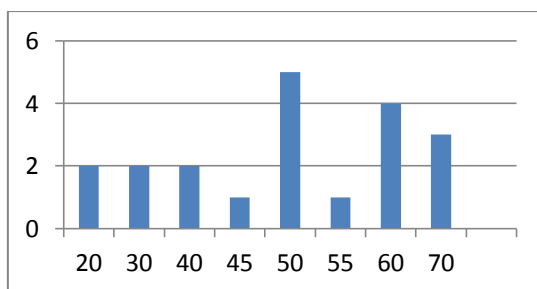
Pretest pada kelas III B dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Juli 2018 , Pretest tidak hanya memberikan soal tetapi juga memberikan pemahaman tujuan dari pretest yang akan dilakukan.

Hasil kemampuan awal menyimak siswa dipaparkan melalui tabel mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal (*pretest*) sebagai berikut :

Tabel 4.3 Skor nilai awal *Pretest* Kelas III B

Nilai	Frekuensi
20	2
30	2
40	2
45	1
50	5
55	1
60	4
70	3
jumlah	20

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* awal kelas III B, maka dapat digunakan dalam Grafik berikut :



Gambar 4.2 Grafik nilai pretest III B

Berdasarkan Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa kelas IIIB dengan skor 20 sebanyak 2 siswa, skor 30 sebanyak 2 siswa, skor 40 sebanyak 2 siswa, skor 45 sebanyak 1 siswa, skor 50 sebanyak 5 siswa, skor 55 sebanyak 1 siswa, skor 60 sebanyak 4 siswa, dan skor 70 sebanyak 3 siswa.

Adapun hasil perhitungan statistik kedua kelas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Statistik Pretest Kelas III SDN Cipicung 2

No	Statistik	Kelas III A	Kelas III B
1	Rata-rata	46,75	47,25
2	Median	45	50
3	Modus	45	50
4	Simpangan Baku	14,58	15,26
5	Skor Minimum	20	20
6	Skor Maksimum	70	70

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, terlihat hasil pretest kedua kelas menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum adalah sama yaitu 20 sedangkan nilai maksimum juga terdapat persamaan pada kelas III A mendapat hasil 70 sedangkan pada kelas III B mendapat nilai 70, selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas III A jauh lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas III B, nilai rata-rata kelas IIIA yaitu 46,75 dan kelas III B yaitu 47,25 Dimana nilai kedua kelas tersebut masih tergolong rendah.

c. Analisis Data Pretest

Setelah data hasil penelitian didapat, maka data akan di analisis, sebelum melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengajuan persyaratan analisis data, uji normalitas menggunakan chi kuadrat dan uji homogenitas dengan Uji F. Uji Normalitas dan Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai ragam yang homogen atau tidak. Adapun hasil yang didapat setelah melakukan pengujian prasyarat analisis data adalah sebagai berikut:.

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan data berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria x^2 hitung $<$ x^2 tabel, Hasil uji normalitas *pretest* kedua sampel dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5

Uji Normalitas *Pretest*

Statistik	Kelas III A	Kelas III B
Banyak siswa	20	20
Rata-rata	44,25	47,55
S	14,66	14,92
x^2 hitung	7,27	7,69
x^2 tabel	9,49	9,49
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel maka diperoleh hasil Kelas IIIA dengan χ^2 hitung = 7,27 dan χ^2 tabel = 9,49 III B dan kelas III B dengan χ^2 hitung = 7,69 dan χ^2 tabel = 9,49 maka χ^2 hitung kurang dari χ^2 tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, selanjutnya yaitu dilakukan uji homognitas untuk mengetahui data berasal berasal dari sampel yang bersifat homogen atau tidak.

2) Uji Homogenitas

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{(15,26)^2}{(14,58)^2} = \left(\frac{232,86}{212,57}\right)^2 = (1,095)^2$$

$$= 1,200$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas dapat diperoleh hasil uji homogenitas yaitu $F_{hitung} = 1,200$ dan $F_{tabel} = 2,15$ maka F_{hitung} kurang dari F_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data homogen atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan antara kedua kelas dan keduanya dapat digunakan dalam penelitian ini dan desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Group Design*

2. Pemilihan Kelas kontrol dan eksperimen

Setelah Pretest dilaksanakan dan dianalisis hasilnya, telah diketahui bahwa kelas III A dan kelas III B berasal dari sampel yang homogen atau memiliki kemampuan yang sama,

maka kedua kelas dapat diambil sebagai subjek penelitian. Adapun dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara melihat hasil skor rata-rata nilai pretest yang lebih tinggi dijadikan sebagai kelas eksperimen dan skor yang rendah dijadikan sebagai kelas kontrol, sehingga menempatkan kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol.

3. Posttest

a. Hasil *Posttest* kelas Kontrol

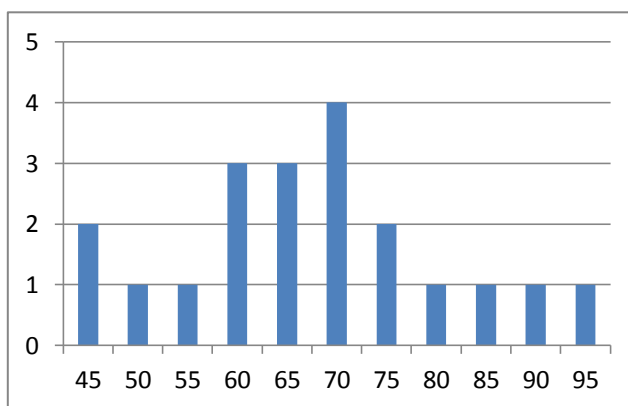
Pelaksanaan *Posttest* hari Sabtu 7 Juli 2018, *Posttest* ini dilakukan sebagai penilaian akhir dari hasil treatment yang telah dilakukan. Soal yang digunakan sama dengan soal *pretest* agar hasil yang didapatkan benar-benar pengaruh dari media yang digunakan.

Hasil *Posttest* kelas kontrol di paparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 skor nilai (Postest) Kelas kontrol

Nilai	Frekuensi
45	2
50	1
55	1
60	3
65	3
70	4
75	2
80	1
85	1
90	1
95	1
jumlah	20

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *Postest* kelas kontrol, maka dapat digunakan dalam Grafik berikut :

**Gambar 4.3 Grafik nilai posttest kelas control**

Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil posttest dengan skor 45 sebanyak 2 siswa, skor 50 sebanyak 1 siswa, skor 55 sebanyak 1 siswa, skor 60 sebanyak 3 siswa, skor 65 sebanyak 3 siswa, skor 70 sebanyak 4 siswa, skor 75 sebanyak 2 siswa, skor 80 sebanyak 1 siswa, skor 85 sebanyak 1, skor 90 sebanyak 1 siswa, dan skor 95 sebanyak 1 siswa.

b. Hasil *Posttest* kelas Eksperimen

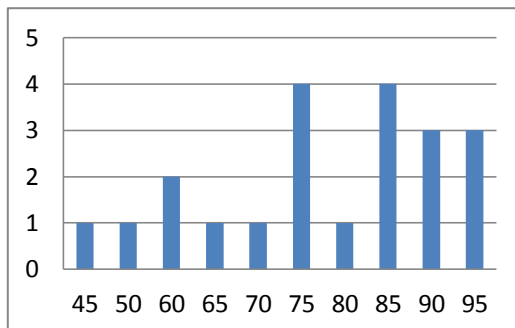
Pelaksanaan *Posttest* hari Sabtu 7 Juli 2018, *Posttest* ini dilakukan sebagai penilaian akhir dari hasil treatment yang telah dilakukan. Soal yang digunakan sama dengan soal *pretest* agar hasil yang didapatkan benar-benar pengaruh dari media yang digunakan.

Hasil *Posttest* kelas eksperimen di paparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi frekuensi *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 skor nilai (Posttest) Kelas eksperimen

Nilai	Frekuensi
45	1
50	1
60	2
65	1
70	1
75	4
80	1
85	4
90	3
95	3
Jumlah	20

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *Posttest* kelas eksperimen, maka dapat digunakan dalam Grafik berikut :



Gambar 4.4 Grafik nilai posttest Kelas eksperimen

Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil posttest dengan skor 45 sebanyak 1 siswa, skor 50 sebanyak 1 siswa, skor 60 sebanyak 2 siswa, skor 65 sebanyak 1 siswa, skor 70 sebanyak 1 siswa, skor 75 sebanyak 4 siswa, skor 80 sebanyak 1 siswa, skor 85 sebanyak 4 siswa, skor 90 sebanyak 3 siswa dan skor 95 sebanyak 3 siswa.

Adapun hasil perhitungan statistik kedua kelas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data Statistik Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rata-rata	76,5	67,5
2	Median	77,5	67,5
3	Modus	75	70
4	Simpangan Baku	14,42	13,62
5	Skor Minimum	45	45
6	Skor Maksimum	95	95

Pada tabel diatas, setelah diberikan perlakuan pada kedua kelompok tersebut, diperoleh nilai minimum kedua kelas tersebut sama sedangkan pada nilai maksimum juga mempunyai kesamaan yaitu 95 untuk kelas eksperimen dan 95 untuk kelas kontrol, selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol, nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 76,5 dan kelas kontrol yaitu 67,5

c. Analisis Data Posttest

Setelah data hasil penelitian didapat, maka data akan di analisis, sebelum melakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengajuan persyaratan analisis data, uji normalitas menggunakan chi kuadrat dan uji homogenitas dengan Uji F. Uji Normalitas dan Uji

homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai ragam yang homogen atau tidak. Adapun hasil yang didapat setelah melakukan pengujian prasyarat analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan data berdistribusi normal apabila memenuhi kriteria x^2 hitung < x^2 tabel, Hasil uji normalitas *pretest* kedua sampel dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9

Uji Normalitas *Posttest*

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Banyak siswa	20	20
Rata-rata	76,95	70,90
S	14,92	15,10
x^2 hitung	7,67	6,28
x^2 tabel	9,49	9,49
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel maka diperoleh hasil Kelas Eksperimen dengan χ^2 hitung = 7,67 dan χ^2 tabel = 9,49 dan kelas Kontrol dengan χ^2 hitung = 6,28 dan χ^2 tabel = 9,49 maka χ^2 hitung kurang dari χ^2 tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, selanjutnya yaitu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data berasal dari sampel yang bersifat homogen atau tidak.

3) Uji Homogenitas

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{(14,92)^2}{(13,62)^2} = \left(\frac{222,60}{185,50}\right)^2 = (1,200)^2$$

$$= 1,44$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas dapat diperoleh hasil uji homogenitas yaitu $F_{hitung} = 1,44$ dan $F_{tabel} = 2,15$ maka F_{hitung} kurang dari F_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data homogen atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan antara kedua kelas

4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa data hasil keterampilan menyimak cerita kedua kelas pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogeny, sehingga pengujian data kedua kelas tersebut dilanjutkan pada analisis data berikutnya, yaitu uji hipotesis menggunakan Uji-t

Pengujian hipotesis menggunakan t-test dengan jenis independent sampel t-test yang merupakan uji statistika yang

bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan, tidak berkaitan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

Uji Persamaan Dua Rata-rata Posttest :

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan penggunaan *Media hand puppet* terhadap keterampilan menyimak

H_a : Terdapat perbedaan penggunaan *Media hand puppet* terhadap keterampilan menyimak

Untuk pengujian tersebut terdapat ketentuan sebagai berikut : sesuai dengan ketentuan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, adapun hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji-t terhadap hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat:

$$Dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$t \text{ hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{76,5 - 67,5}{\sqrt{\frac{207,93 + 185,50}{20} + \frac{185,50}{20}}} = \frac{9}{\sqrt{\frac{393,44}{20}}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{9}{\sqrt{19,672}} = \frac{9}{4,435} = 2,029$$

Menghitung t tabel :

$$\begin{aligned} Dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 20 + 20 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Dengan diperoleh $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak

Diperoleh t tabel adalah, 2, 021 dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} diperoleh 2,029 > dari t_{tabel} yaitu 2,021. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji Normal-Gain

Gain skor adalah selisih antara skor Posttest dan skor Pretest. Setelah semua data terkumpul untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran ini diperhitungkan dengan rumus N-Gain (normalized-gain).

Uji normal gain dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol, adapun hasil pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* *Pretest* kelas eksperimen

Tabel 4.10 Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Adiba Kanza	35	45
2	Agan Maulana	20	50
3	Asep Saepullah	20	60
4	Bilkis Humairoh	30	75
5	Fatullah	30	65
6	Fitri Aulia	20	70
7	M Daffa	45	60
8	M Fadly Sofwan	40	75
9	M ilyas	35	75
10	M irham	45	90
11	M Taufik	45	80
12	Maulana	45	85
13	Maya Septiani	50	90
14	Nita Sofiani	50	85
15	Nurmala Sari	65	85
16	Salsa Nazilatul Lail	55	75
17	Selviana	55	85
18	Siti Anisa	55	95
19	Siti Sofiyah	60	95
20	Syifa Roudotul Jannah	70	90
	Jumlah	870	1530
	Rata-rata	43,5	76,5

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}} =$$

$$N\text{-Gain} = \frac{76,5 - 43,5}{95 - 43,5}$$

$$N\text{-Gain} = \frac{33}{51,5}$$

$$N\text{-Gain} = 0,64$$

Terlihat bahwa $N\text{-Gain} = 0,64$ maka hasil tersebut masuk dalam kategori sedang

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* *Pretest* kelas kontrol

Tabel 4.11 Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Agniah	20	45
2	Ahmad Paik	40	45
3	Azahra Pesona	30	45
4	Azril Ikhwanudin	30	80
5	Erlin	20	60
6	Kevin Ulumul	50	60
7	Lulu	55	60
8	Mahmud	50	70
9	Muhammad Lana	50	65

10	Muhammad Pikri	50	65
11	Muhammad Restu	50	65
12	Nabilah	40	70
13	Neng Rifa	45	70
14	Ririn Handayani	60	70
15	Saepullah	70	75
16	Siti Asiah	60	75
17	Siti Kurnia	60	55
18	Siti Salma	70	85
19	Siti Zafira	60	90
20	Tasya	70	95
	Jumlah	980	1350
	Rata-rata	49	67,5

N-Gain =

$$\frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

$$\text{N-Gain} = \frac{67,5 - 49}{95 - 49}$$

$$\text{N-Gain} = \frac{18,5}{46}$$

$$\text{N-Gain} = 0,40$$

Terlihat bahwa $N\text{-Gain} = 0,40$ maka hasil tersebut masuk dalam kategori sedang

C. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh media hand puppet terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa indonesia materi mendengarkan cerita . Pelaksanaan Penelitian ini dimulai dengan mengadakan *Pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa nilai rata-rata pretest yaitu 43,5 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol 49 kemudian setelah melakukan pretest, kemudian melakukan uji normalitas, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat dengan hasil didapat χ^2 hitung= 7,27 dan χ^2 tabel= 9,49 maka χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal, setelah melakukan uji normalitas selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan uji F dengan hasil homogen atau data tersebut berasal dari pengetahuan yang sama. Setelah di uji normalitas dan uji homogenitas kemudian mendapatkan hasil normal dan homogen berarti penelitian ini bisa dilanjutkan.

Setelah melakukan Pretest kemudian melakukan Posttest untuk uji akhir eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan. Setelah melakukan posttest kemudian dilakukan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Chi Kuadrat dengan hasil didapat χ^2 hitung=6,28 dan χ^2 tabel= 9,49 maka χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal, setelah melakukan uji normalitas

kemudian dilakukan uji homogenitas dengan hasil $F_{hitung} = 1,44$ dan $F_{tabel} = 2,15$ maka dapat disimpulkan data tersebut homogen

Berdasarkan data yang diperoleh setelah penelitian dilakukan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk posttest kelas eksperimen dan kontrol dengan taraf signifikansi 5% di peroleh $2,029 >$ dari t_{tabel} yaitu $2,021$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai rata-rata hasil posttes kelas eksperimen $76,5$ dan kelas kontrol dengan rata-rata $67,5$

Kemudian setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis, untuk selanjutnya dilakukan uji N Gain yaitu untuk mengetahui apakah ada peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran . Dengan hasil pada kelas kontrol $0,40$ artinya mengalami peningkatan yang sedang dan kelas eksperimen dengan hasil $0,64$ hasil tersebut termasuk kedalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest bahwa pada kelas eksperimen berlangsung lebih baik dibandingkan kelompok kontrol, terdapat beberapa alasan yang menyebabkan kondisi akhir kelas eksperimen berlangsung lebih baik dari kelas kontrol, Pertama karena siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajarannya menggunakan media hand puppet untuk membantu siswa dalam menyimak cerita,

Media boneka tangan merupakan media visual tiga dimensi yang merupakan tiruan dari benda sebenarnya, penggunaan media hand puppet membantu siswa bernalar, berimajinasi, dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan objek . Perbedaan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol menyebabkan adanya perbedaan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen terlihat bersemangat, siswa menunjukkan perhatian pada cerita yang disampaikan, sesekali siswa tertawa riuh karena cerita yang disampaikan dan gerakan hand puppet yang dianggap lucu. Pada saat Tanya jawabpun antara guru dan siswa berlangsung dengan baik, siswa pun dengan antusias menjawab dan menceritakannya dengan baik.

Sedangkan pada kelas kontrol dalam pembelajaran tidak menggunakan media hanya pembelajaran konvensional, pada saat pembelajarannya siswa sulit memusatkan perhatian pada cerita rakyat yang disampaikan, kemudian pada saat siswa dan guru melakukan Tanya jawab hanya beberapa siswa yang terlihat antusias dan hanya beberapa siswa yang menjawab dengan tepat.

Dari hasil analisis data diatas maka sesuai dengan kerangka berpikir bahwa penggunaan media hand puppet dapat mempengaruhi keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yang ditunjukkan dngan perbedaan yang signifikan terhadap hasil pretest dan posttest antara kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol.